

ABSTRAK

Latar Belakang : Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) adalah Suatu upaya pemantauan dan penyaringan melalui kegiatan pemeriksaan pertumbuhan, perkembangan dan mental emosional pada anak untuk menentukan secara dini adanya penyimpangan dan mencegah terjadinya gangguan yang menetap dari pertumbuhan, perkembangan dan mental emosional pada baduta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan efektivitas kader posyandu dalam program SDIDTK Pada baduta di kota jambi tahun 2024

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh kader program SDIDTK yang berada di 44 posyandu, terdiri dari 13 kelurahan dengan 4 wilayah puskesmas di kota jambi dengan jumlah populasi sebanyak 220 orang kader. Dengan jumlah sampel 51 orang kader. Teknik pengambilan sampel memakai multistage sampling technique. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan uji univariate dan bivariate dengan uji *chi-kuadrat*.

Hasil : Hasil menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi dengan efektivitas kader dengan ($p\text{-value}=0.005$) dengan nilai PR 95% CI sebesar 0.310 (0.124-0.774), ada hubungan kompetensi dengan efektivitas kader ($p\text{-value}=0.006$) dengan nilai PR 95% CI sebesar 0.347 (0.154-0.783), ada hubungan kemampuan Komunikasi dengan efektivitas kader dengan ($p\text{-value}=0.036$) dengan nilai PR 95% CI sebesar 2.080 (1.089-3.973), ada hubungan kepemimpinan dengan efektivitas kader dengan ($p\text{-value}=0.006$) dengan nilai PR 95% CI sebesar 2.400 (1.417-4.064)

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara motivasi, kompetensi, kemampuan komunikasi dan kepemimpinan dengan efektivitas kader posyandu di wilayah kerja puskesmas jambi.

Kata Kunci : Efektivitas, motivasi, kompetensi, komunikasi, kepemimpinan.

ABSTRACT

Background: Early Detection and Intervention Stimulation of Growth and Development (SDIDTK) is a monitoring and screening effort through examination of growth, development and emotional mental health in children to determine early the existence of deviations and prevent persistent disorders of growth, development and mental emotional development in children. clown. The purpose of this study is to find out what are the factors related to the effectiveness of posyandu cadres in the SDIDTK program in the Baduta in Jambi city in 2024.

Method: This research is a quantitative study with a cross sectional design. The population for this study was all SDIDTK program cadres in 44 posyandu, consisting of 13 sub-districts with 4 community health centers in Jambi City with a population of 220 cadres. With a sample size of 51 cadres. The sampling technique uses Random Sampling technique. Data collection uses a questionnaire that has been tested for validity and reliability. Data analysis used univariate and bivariate tests with the chi-square test.

Results: The results show that there is a relationship between motivation and cadre effectiveness with (p-value=0.000) with a PR value of 95% CI of 4.082 (2.119-7.863), there is a relationship between competence and cadre effectiveness (p-value=0.000) with PR value 95% CI of 2.734 (1.699-4.400), there is a relationship between communication skills and cadre effectiveness with (p-value= 0.036) with a PR value of 95% CI of 2.080 (1.089-3.973), there is a relationship between leadership and cadre effectiveness with (p- value=0.006) with a PR value of 95% CI of 1.417-4.064).

Conclusion: there is a relationship between motivation, competency, communication and leadership skills and the effectiveness of posyandu cadres in the Jambi health center working area.

Keywords: Effectiveness, motivation, competence, communication skills, leadership.